

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan di negara berkembang seperti di Indonesia. Penyakit diare dapat menjadi lebih parah jika terjadi diare berdarah atau disebut juga disentri. Menurut Jurnal Kesehatan Tadulako (2015) laporan epidemiologi menunjukkan terdapat 600.000 dari 140 juta pasien sigellosis meninggal setiap tahun di seluruh dunia, data di Indonesia memperlihatkan 29% kematian diare akut atau disentri terjadi pada umur 1 sampai 4 tahun. Bakteri penyebab disentri adalah *Shigella dysentriae* dengan gejala adanya nyeri abdomen, demam, buang air besar berdarah, dan feses berlendir. Buah-buahan yang berpotensi menghambat pertumbuhan bakteri *Shigella dysentriae* salah satunya adalah Buah salak (*Salacca edulis*).

Buah salak memiliki nama latin *Salacca edulis*. Buah salak telah lama dimanfaatkan buahnya untuk dikonsumsi. Salak merupakan tanaman palem tropis yang berada di Indonesia dan merupakan buah asli Indonesia. Salak dapat tumbuh di dataran rendah sampai lebih dari 800 meter di atas permukaan laut (Sutoyo dan Suprpto 2010).

Penelitian mengenai buah salak sebagai penghambat peroksidasi lipid sel khamir *candida sp. y390* dilakukan oleh Falahuddin pada tahun 2008. Tahun 2014 Nurina *et al.* telah melakukan uji fitokimia ekstrak buah salak dan membuktikan bahwa ekstrak buah salak mengandung senyawa bioaktif yang memiliki aktivitas antibakteri diantaranya adalah senyawa tanin, flavonoid dan alkaloid. Tahun 2014 juga, Nurina *et al.* melakukan penelitian tentang uji anti mikroba ekstrak buah salak (*Salacca edulis*) terhadap bakteri *Escherichia coli* dan hasilnya ekstrak buah salak (*Salacca edulis*) mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan uji antibakteri selain bakteri *Escherichia coli* untuk mengetahui kemampuan senyawa bioaktif ekstrak buah salak (*Salacca edulis*) terhadap bakteri, dalam menghambat bakteri selain bakteri *Escherichia coli*. Peneliti mengajukan judul Karya Tulis Ilmiah tentang Gambaran Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Buah Salak (*Salacca edulis*) Pada Bakteri *Shigella dysenteriae*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas, masalah yang diambil pada penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Aktivitas Ekstrak Etanol Buah Salak (*Salacca edulis*) Pada Bakteri *Shigella dysenteriae*” ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Aktivitas Ekstrak Etanol Buah Salak (*Salacca edulis*) Pada Bakteri *Shigella dysenteriae*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang manfaat ekstrak buah salak (*Salacca edulis*).

1.4.2 Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti hal yang sama atau berkaitan.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang manfaat ekstrak buah salak (*Salacca edulis*).

1.5 Penelitian Terkait

Penelitian ini meneliti Gambaran Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Buah Salak (*Salacca edulis*) Pada Bakteri *Shigella dysenteriae*. Penelitian serupa yang sebelumnya pernah dilakukan oleh Nurina *et al.* (2014) adalah Uji Antimikroba Ekstrak Buah Salak (*Salacca edulis*) Terhadap Bakteri *Escherichia coli*. Hasil penelitian tersebut membuktikan ekstrak buah salak (*Salacca edulis*) efektif menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*. Perbedaan pada penelitian yang saya akan lakukan adalah pada bakterinya. Nurina *et al.* (2014) melakukan uji Antimikroba Ekstrak Buah Salak (*Salacca edulis*) Terhadap Bakteri *Escherichia coli* sedangkan pada penelitian yang saya akan lakukan adalah Gambaran Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Buah Salak (*Salacca edulis*) Pada Bakteri *Shigella dysenteriae*.